



RINGKASAN

RETTA ANISSA VIDYANDRA. Pendirian Unit Bisnis Pupuk Kandang Organik pada SRR Farm Kabupaten Bogor. *Establishment of Organic Fertilizer Business Unit at SRR Farm Bogor Regency*. Dibimbing oleh INTANI DEWI.

Sektor peternakan memiliki berbagai komoditas yang berpeluang besar untuk dikembangkan, salah satunya adalah domba sebagai hewan ternak yang banyak dibudidayakan di Jawa Barat. Adanya peningkatan populasi domba di Jawa Barat tentunya akan diikuti dengan peningkatan produksi limbah ternak berupa kotoran domba, yang dapat dimanfaatkan dengan mengolahnya menjadi pupuk organik sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan penawaran pada pupuk organik. Salah satu pupuk yang banyak digunakan yaitu pupuk yang berasal dari kotoran domba yang mengandung nitrogen paling tinggi dibanding kotoran ternak lain. Penulisan laporan kajian bertujuan untuk membuat ide pengembangan bisnis dengan menggunakan data analisis SWOT dan mengkaji rencana pengembangan bisnis dengan analisis finansial dan non finansial pada SRR Farm.

Metode kajian yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini dengan menggunakan metode analisis SWOT yang terdiri dari kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*), aspek non finansial yang terdiri dari aspek produksi, aspek organisasi, manajemen, dan sumber daya manusia, aspek pasar dan pemasaran, dan aspek kolaborasi. Selain metode kualitatif, kajian ini juga menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis finansial dari suatu usaha.

SRR Farm merupakan peternakan yang melakukan jual beli, pembiakkan, dan penggemukan pada domba dan sapi. Limbah yang diproduksi oleh SRR Farm salah satunya adalah kotoran domba yang bisa mencapai 400 kg per hari. Banyaknya kotoran domba yang dihasilkan selama ini belum ada pengolahan. Penanganan kotoran domba di SRR Farm dapat ditangani dengan cara mengolahnya menjadi pupuk kandang organik.

Rumusan ide pengembangan bisnis didapatkan dari hasil analisis SWOT, yaitu dengan strategi W-O (*Weaknesses – Opportunities*) dengan memanfaatkan peluang untuk menanggulangi kelemahan yang ada pada SRR Farm, yaitu belum tersedianya pengolahan kotoran domba. Kriteria aspek non finansial dapat dilihat dari aspek pasar, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek kolaborasi. Sedangkan kriteria aspek finansial dihitung berdasarkan *cash flow* dengan nilai NPV sebesar Rp237.920.519; *Net B/C* sebesar 2.75; *Gross B/C* sebesar 1.2; IRR sebesar 56% dan *payback period* selama 1 tahun 4 bulan. Pada perhitungan *switching value* perusahaan dapat lebih memperhatikan penurunan produksi sebesar 19,21% dan kenaikan harga bahan baku sebesar 73,85%.

Berdasarkan analisis non finansial dan analisis finansial ide pengembangan pendirian unit bisnis pupuk kandang organik ini dikatakan layak dan dapat dijalankan. SRR Farm dapat membangun kerjasama yang kuat dengan pebisnis tanaman hias sebagai pemasok pupuk kandang organik agar produk yang sudah direncanakan dapat tersebar luas di pasaran dan menargetkan konsumen dengan tepat.

Kata kunci: *Cash flow*, kotoran domba, pupuk organik, analisis SWOT